

Persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLP universitas PGRI Jombang prodi pendidikan jasmani di SMA Kabupaten Jombang

Mecca Pupitaningsari*^{1ABCD}, Aditya Harja Nenggar^{2DEF}

¹Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Jombang, Indonesia

²Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Jombang, Indonesia

*Corresponding author: mecca27stkipjb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi guru pamong mengenai kompetensi mahasiswa PLP universitas PGRI Jombang yang suatu saat bisa dijadikan bahan evaluasi agar mahasiswa bisa mengajar lebih baik kedepannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah semua guru pamong yang mengajar pendidikan jasmani yang terdapat di SMA se-Kecamatan Jombang. Subjek tersebut berjumlah 12 guru pamong pendidikan jasmani, yang dimana sekolahnya terdapat mahasiswa PLP se-Kecamatan Jombang di 7 sekolah yang berbeda. Penelitian ini memakai angket sebagai instrumen Hasil penelitian berdasarkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh kompetensi mahasiswa PLP prodi pendidikan jasmani yaitu kompetensi pedagogik masuk dalam kategori baik dengan jumlah skor 84%, kompetensi kepribadian masuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 88%, kompetensi sosial masuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 100%, dan kompetensi profesional masuk dalam kategori baik dengan jumlah skor 83%. Dengan demikian, kompetensi mahasiswa PLP prodi pendidikan jasmani menunjukkan hasil secara keseluruhan dengan kategori sangat baik sebesar 88,76%. Penelitian lanjutan diharapkan dapat lebih terfokus kepada perbaikan pada tiap indikator kompetensi seperti kreatifitas pembelajaran dengan media yang inovatif baik di dalam kelas maupun di luar kelas, agar kualitas mahasiswa PLP prodi pendidikan jasmani dan *output* yang dihasilkan setelah lulus lebih baik lagi.

Kata Kunci: Guru, Kompetensi, Mahasiswa

Abstract

This study was conducted to determine the perceptions of supervising teachers regarding the competencies of PLP students at PGRI Jombang University which can one day be used as evaluation material so that students can teach better in the future. This study uses a quantitative descriptive approach. The subjects in this study were all supervising teachers who teach physical education in high schools throughout Jombang District. The subjects were 12 supervising physical education teachers, whose schools had PLP students throughout Jombang District in 7 different schools. This study used a questionnaire as an instrument. The results of the study based on several competencies that must be possessed by the competencies of PLP students of the physical education study program, namely pedagogical competency is in the good category with a total score of 84%, personality competency is in the very good category with a total score of 88%, social competency is in the very good category with a total score of 100%, and professional competency is in the good category with a total score of 83%. Thus, the competency of PLP students of the physical education study program shows overall results in the very good category of 88.76%. Further research is expected to be more focused on improving each competency indicator, such as learning creativity with innovative media both in and outside the classroom, so that the quality of PLP students in the physical education study program and the output produced after graduation will be even better.

Keywords: Teachers; Competence; student

Copyright © 2025 Author(s)

Received: 06 06 2025

Revised: 19 06 2025

Accepted: 25 06 2025



Authors' Contribution: A – Conceptualization; B – Methodology; C – Software; D – Validation; E - Formal analysis; F – Investigation; G – Resources; H - Data Curation; I - Writing - Original Draft; J - Writing - Review & Editing; K – Visualization; L – Supervision; M - Project administration; N - Funding acquisition

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha memberikan nilai-nilai, wawasan, pengalaman serta keterampilan pada generasi muda sebagai upaya generasi tua guna mempersiapkan fungsi

hidup generasi setelahnya, mencakup jasmani ataupun Rohani Berdasarkan pendapat (Kurniawan, 2017). Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu upaya individu guna memanusiakan individu tersebut, ialah guna membudayakan individu ataupun guna memuliakan individu (Zen, 2017). Pendidikan juga lebih dari sekadar memberikan informasi, pendidikan bertujuan untuk membangun karakter, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mempersiapkan orang untuk menghadapi kehidupan sehari-hari serta perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Pasal 1 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003, arti dari pendidikan adalah usaha sadar serta tersusun guna mewujudkan kondisi pembelajaran, supaya murid dapat aktif melakukan perkembangan potensinya, sehingga mempunyai kekuatan spritualitas, pengontrolan diri, personalitas, keintelektualitasan, berakhlak mulia, serta kecakapan yang diperlukan, mencakup untuk dirinya, khalayak ataupun bangsa.

Dunia pendidikan sangat penting bagi seorang pengajar mempunyai mutu serta kinerja yang optimal saat mengajar (Sardiman, 2010). Berbincang tentang dunia pendidikan tidaklah terlepas dari tahapan pembelajaran serta pengajaran; keduanya adalah konsep yang saling terkait. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan dua komponen utama yakni peserta didik dan pengajar atau guru (Padmadewi, 2017). Studi pendidikan berfokus dalam menciptakan pendidik yang profesional dan berkualitas. Dengan kualitas dan kinerja yang baik dari seorang guru dalam mengajar dianggap begitu krusial pada dunia pendidikan. Sehingga untuk mencapai hal ini, calon pendidik wajib mempunyai wawasan serta kecakapan dalam proses pengajaran serta pembelajaran. Maka dari itu prodi pendidikan memiliki dua program khusus sebagai sarana pelatihan keempat kompetensi guru yaitu program mikro teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan guna menelaah aspek pembelajaran serta mempraktekan langsung di sekolah tentang apa saja kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Maka dari itu program PLP ini sangat penting bagi mahasiswa studi pendidikan, karena pada program ini mahasiswa mendapatkan pengenalan dalam mengenal lingkungan sekolah dan praktik pembelajaran secara nyata.

Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa PLP sebagai calon guru harus menguasai empat kompetensi pada saat melakukan proses pembelajaran, hal tersebut telah diatur pada undang-undang yakni di nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 terkait Guru dan Dosen (2006) “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Menurut hal itu bisa dinyatakan bahwasanya menguasai empat keterampilan itu wajib dipunyai tiap mahasiswa sebagai calon pengajar guna menjadi guru yang berkompeten

METODE

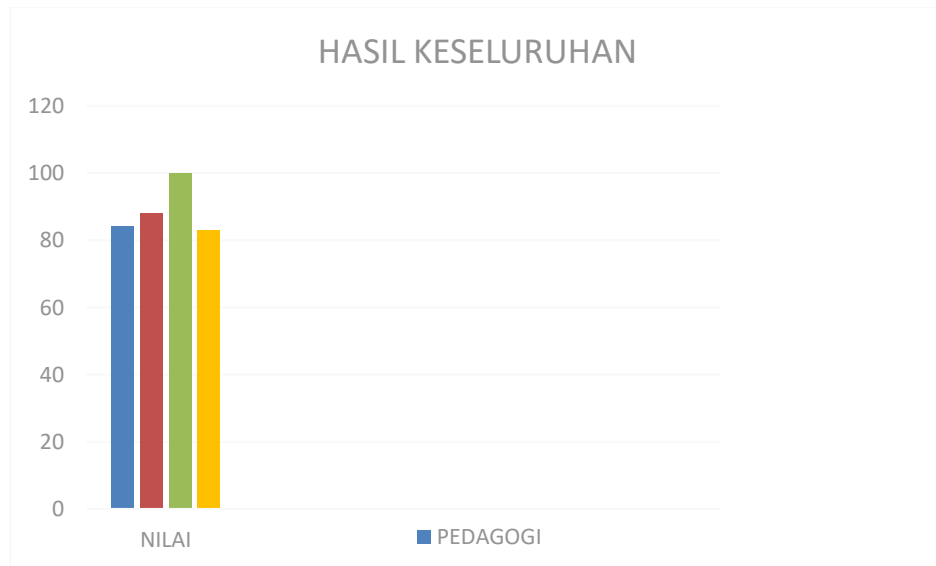
Rancangan penelitian memakai pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek studi yang digunakan pada penelitian ini ialah semua guru pamong penjas di SMA se-Kecamatan Jombang yang terdapat mahasiswa PLP universitas PGRI Jombang prodi pendidikan jasmani. Ada 12 guru pamong se-Kecamatan Jombang di 7 sekolah yang berbeda. Penelitian ini memakai angket sebagai instrumen. Angket ini dikaji berdasarkan perspektif metode menjawab, seperti yang ditunjukkan oleh angket tertutup, dan ditinjau melalui wujudnya mencakup dalam angket rating- seale. instrumen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Dari hasil pengujian instrumen diperoleh $\alpha=0.018$ maka $0,018<0,05$. Berdasarkan hasil pengujian ini maka didapatkan bukti bahwa kuesioner/ angket yang digunakan dapat dipercaya/dapat diandalkan sebagai alat ukur. Dengan demikian berdasarkan perhitungan validitas dan reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan valid dan reliable.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat hasil keseluruhan pada tabel dibawah ini:

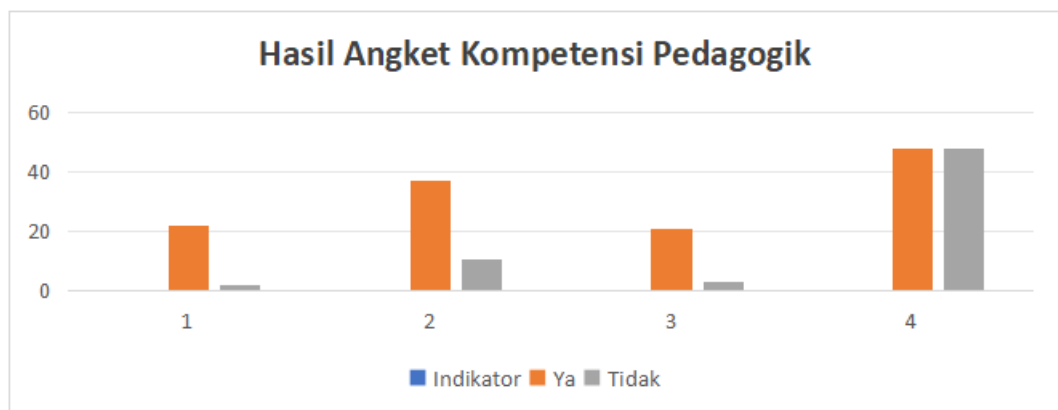
Tabel 1. Hasil Keseluruhan Kategori

Jenis Kompetensi	Nilai	Kategori
Pedagogik	84	Baik
Kepribadian	88	Sangat Baik
Sosial	100	Sangat Baik
Profesional	83	Baaik
Jumlah rat-rata	88,75	Sangat baik



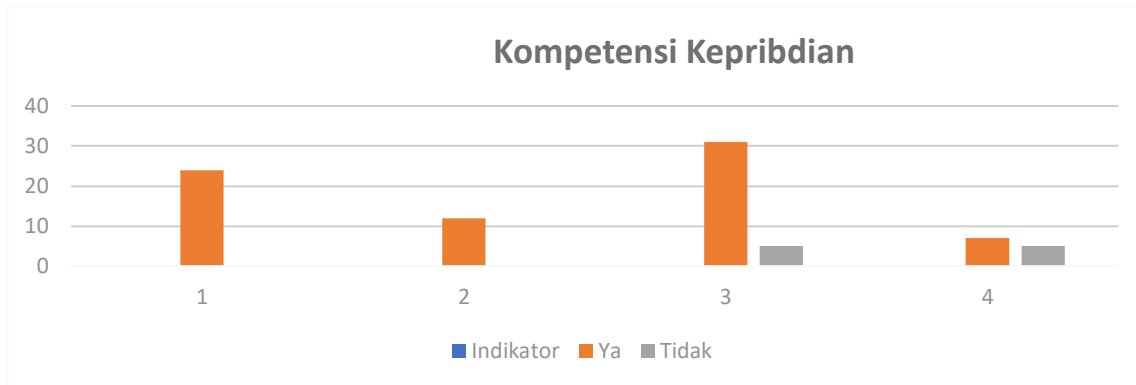
Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil dari kompetensi mahasiswa PLP mulai dari kompetenso pedagogi, kepribadian, sosial dan juga profesional mendapatkan rata-rata 88,75%. Sedangkan jika dilihat dari tiap kompetensi berdasarkan indikatornya tersebut di dapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2
hasil



angket kompetensi pedagogik

NO	Indikator	Ya	Tidak	Hasil Kriteria
1	Perencanaan pembelajaran	22	2	91,6%
2	Pemahaman peserta didik	37	11	77%
3	Penekanan hal positif	21	3	87,5%
4	Keterampilan mengelola kelas	48	48	100%
5	Evaluasi perolehan pembelajaran	24	12	66,66%
Jumlah Rata-Rata				84%



Berdasarkan tabel 2 kompetensi pedagogik di atas terlihat bahwa kemampuan mahasiswa PLP pendidikan jasmani masuk dalam kategori baik dengan jumlah skor 84%.

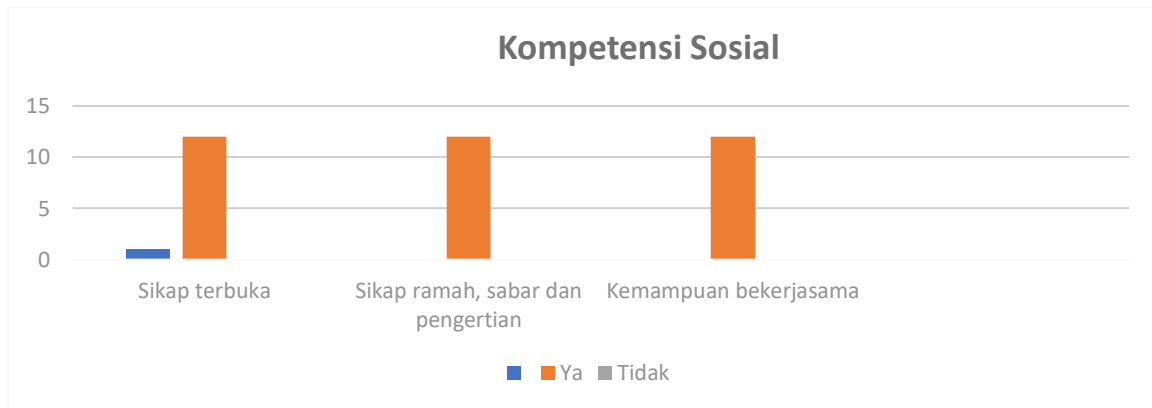
Tabel 3 hasil angket kompetensi kepribadian

NO	Indikator	Ya	Tidak	Hasil Kriteria
1	Tampil Rapi	24	0	100%
2	Tepat waktu	12	0	100%
3	Bertanggung jawab	31	5	86%
4	Berperilaku kreatif	7	5	58%
Jumlah Rata-Rata				88%

Berdasarkan tabel 3, kompetensi kepribadian di atas terlihat bahwa mahasiswa PLP pendidikan jasmani masuk dalam kategori baik dengan jumlah skor 88%.

Tabel 4 hasil angket kompetensi sosial

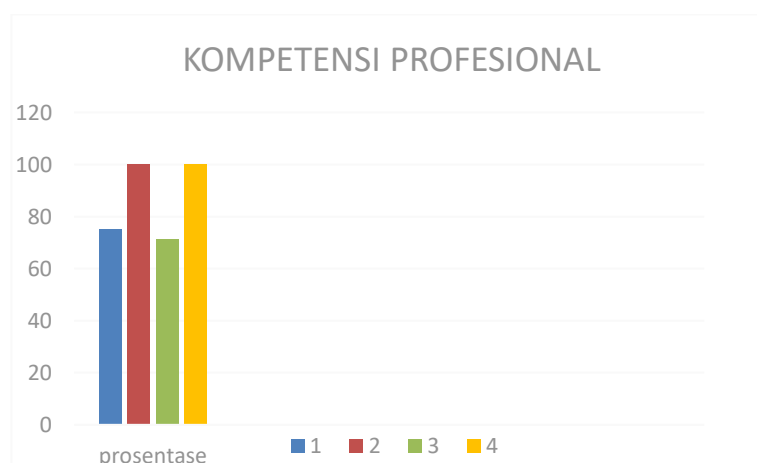
NO	Indikator	Ya	Tidak	Hasil Kriteria
1	Sikap terbuka	12	0	100%
2	Sikap ramah, sabar dan pengertian	12	0	100%
3	Kemampuan bekerjasama	12	0	100%
Jumlah Rata-Rata				100%



Tabel 5. Kompetensi Profesional

NO	Indikator	Ya	Tidak	Hasil Kriteria
1	Pemahaman jenis- jenis materi pembelajaran	9	3	75%
2	Mengorganisir materi pembelajaran	12	0	100%
3	Metode pembelajaran	17	7	71%
4	Efektifitas dan efisien	12	0	100%
Jumlah Rata-Rata				83%

Berdasarkan tabel 5 kompetensi profesional di atas terlihat bahwa kemampuan mahasiswa PLP pendidikan jasmani masuk dalam kategori baik dengan jumlah skor 83%.



PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Winarti, (2020) rata-rata secara keseluruhan untuk semua indikator dari kompetensi pedagogik, komponen kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional adalah sebesar 81,05% yang masuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk penelitian yang peneliti lakukan dari keempat kompetensi guru PLP mulai dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan juga profesional mendapatkan 88,75% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terdapat beberapa kesamaan yaitu tentang empat kompetensi yang dimiliki oleh guru, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat di tiap indikator kompetensi tidak sama, jumlah sampel, lokasi dan juga subyektifitas guru pamong dalam menilai mahasiswa juga tidak sama. Berdasarkan analisis data tiap kompetensi yang ada antara lain:

1. Kompetensi Pedagogik

Pada indikator kompetensi pedagogik yaitu 84%, dimana terdapat indikator perencanaan pembelajaran, pemahaman peserta didik, penekanan hal positif, keterampilan mengelola kelas, evaluasi perolehan pembelajaran sudah baik akan tetapi terdapat beberapa kekurangan antara lain: Penerapan RPP yang telah dibuat, pengalaman dalam mengajar masih perlu pembenahan dari segi penguasaan kelas dan juga memahami karakter peserta didik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian 84% memiliki beberapa indikator antara lain: tampil rapi, tepat waktu, bertanggung jawab dan berperilaku kreatif termasuk dalam kategori sangat baik, meskipun dalam kategori sangat baik kompetensi kepribadian ini terdapat terdapat beberapa kekurangan diantaranya terdapat di indikator bertanggung jawab dan berperilaku kreatif. Mahasiswa. Mahasiswa PLP kurang bertanggung jawab dalam bertanggung jawab pada saat penggunaan alat sehingga sering kali guru pamong mengingatkan, sedangkan untuk indikator kreatif mahasiswa PLP sebagian besar kurang bisa memanfaatkan teknologi yang ada pada saat mengajar di dalam kelas, sehingga pembelajarannya masih seputar membahas materi dengan menggunakan powerpoint saja, sehingga menjadikan siswa pasif.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial menunjukkan angka di 100% dengan indikator sikap terbuka, ramah dan sabar, pengertian dan juga kerja sama sudah sangat baik, sehingga untuk kompetensi sosial tidak diragukan lagi mahasiswa PLP sudah melaksanakan dengan benar.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional berdasarkan analisis data pada tabel 1 dan juga tabel 5 menunjukkan perolehan sebesar 83%. Indikator dalam kompetensi profesional ini antara lain pemahaman jenis-jenis materi pembelajaran, mengorganisir materi pembelajaran, metode pembelajaran efektifitas dan efisiensi termasuk dalam kategori baik. Kompetensi profesional jika dilihat dari tiap indikator masih terdapat beberapa kelemahan/kekurangan yaitu: masih ditemukan adalah beberapa mahasiswa PLP terkadang kesulitan dalam menentukan prioritas materi, sehingga ada bagian pembelajaran yang tidak tersampaikan secara optimal dalam waktu yang tersedia, mahasiswa PLP terkadang kurang fleksibel dalam menyesuaikan rencana pembelajaran ketika menghadapi kendala, seperti keterbatasan alat atau waktu, mahasiswa yang belum begitu mendalam dalam menguasai materi yang mengakibatkan mahasiswa kurang dalam menjawab pertanyaan atau menjelaskan lebih rinci kepada peserta didik, mahasiswa PLP masih kurang fleksibel dalam mengubah metode pembelajaran ketika situasi di lapangan tidak sesuai dengan rencana, seperti menghadapi cuaca buruk atau keterbatasan alat olahraga.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional mahasiswa PLP Pendidikan Jasmani menunjukkan hasil sebesar 88,75% dengan kategori sangat baik secara keseluruhan. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan pada tiap indikator dalam ke empat aspek kompetensi tersebut sehingga untuk memperbaiki agar mahasiswa PLP pendidikan Jasmani bisa lebih baik lagi perlu adanya peningkatan kualitas mahasiswa. Peningkatan kualitas antara lain pelatihan pembuatan bahan ajar yang kreatif, inovatif dan juga modern dengan pemanfaatan sumberdaya yang ada maupun dengan penguasaan teknologi yang berkembang saat ini akan terciptalah habit mahasiswa pendidikan jasmani yang sigap, tanggap, kreatif dalam pembelajaran. Pelatihan tentang bagaimana menghadapi psikologis peserta didik di era yang berlaku, karena watak sikap dan juga perilaku dari generasi ke generasi yang lainnya tidak sama, sehingga dengan adanya pelatihan-pelatihan yang mendukung *out of the box* dari pemikiran mahasiswa pendidikan jasmani ini akan

menghasilkan kualitas *output* yang baik siap menghadapi segala tantangan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asril, Zainal (2013). *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fitria, N., & Fidesrinur. (2017). *Praktik Pengalaman Lapangan*.
- Fitriyah, N. (2021). *Pengertian Persepektif. Repository.Iainkudus*.
- Getteng, Rahman Abd. (2014) *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru.
- Gide, A. (2017). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* Gide, A. (2017). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kegiatan*.
- Hasibuan, (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Maiti, B. (2018). *Definisi Kompetensi Sosial Kompetensi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,
- Marwiyah, S. (2019). *Kompetensi profesionalisme guru dan peranannya dalam mengimplementasikan kurikulum*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*,
- Rona. (2020). *Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran*. *PRIMEARLY Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini, III*,
- Sadirman.(2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Per
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suganda, M,A. 2014. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Mata Pelajaran Penjasorkes DiSMAN Kota Padang*.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Sukmawan, S., Adi, S. S., Dewi, P. K., Asteria, P. V., Hapsari, Y., Ratri, D. P., Inayati, D., Sutiarti, U., & Saragih, F. A. Puspitasari, D. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Ilmu Budaya*. Universtas Brawijaya. Malang.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-8. Jakarta : Prenada Media Group.
- Syakdiyah, A. Nafi. (2017). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL UNY Di SMKN Yogyakarta*.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). *Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*,
- Usman, M.U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLP universitas PGRI Jombang prodi pendidikan jasmani di SMA Kabupaten Jombang

Winarti, P. (2020). Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi PGSD FKIP Undaris Di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Ungaran Barat Dan Timur Tahun Akademik 2018/2019.